

Justisia Ekonomika

Jurnal Magister Hukum Ekonomi Syariah

Vol 7, No 1 tahun 2023 hal 753-764

EISSN: 2614-865X PISSN: 2598-5043 Website: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JE/index>

Sejarah Peradaban Perekonomian Masa Sebelum Nubuwah dan Saat Masa Nubuwah (Rasulullah Saw)

Atiqatul Maula¹, Luluk Latifah²

^{1 2} Universitas Muhammadiyah Surabaya

e-mail: atiqamaula05@gmail.com1, luluklatifah@um-surabaya.ac.id2

Abstrak

Economic development is now increasingly rapid along with the times, there are many records that say that the Islamic economy existed long before the conventional economy emerged. Based on the content in the verses of the Qur'an, especially about the stories of the Prophets and Apostles, it can be seen that economic practices have existed since the time of the Prophet Adam. While Islamic economic thought itself began since the revelation of the Qur'an and the lifetime of the Prophet at the end of the 6th century AD to the beginning of the 7th century AD. Starting with the life of Prophet Adam as the first creature created by Allah SWT, it has been explained in the Qur'an about his early life while in heaven which was then revealed to earth and how Prophet Adam lived a life on earth that was much different from in heaven, thus it can be concluded that It can be seen that the values of economics have actually existed since the first creature was created, namely the prophet Adam.

Keywords: *Islamic economics, before prophecy, the time of the Prophet*

A. Pendahuluan

Perkembangan perekonomian kini kian semakin pesat seiring perkembangan zaman, terdapat banyak catatan yang mengatakan bahwa perekonomian islam sudah ada jauh sebelum ekonomi konvensional muncul. Berdasarkan isi kandungan didalam ayat Al-quran terutama tentang kisah-kisah para Nabi dan

Rasul, dapat diketahui bahwa praktek-praktek perekonomian sudah ada sejak zaman Nabi Adam ¹. Sedangkan Pemikiran ekonomi islam itu sendiri dimulai sejak diturunkannya Al-Qur'an dan masa kehidupan Rasulullah pada akhir abad ke 6 M hingga awal abad ke 7 M². pelaksanaan sistem ekonomi islam telah ada dan dilaksanakan oleh

¹ Rahmania A dan Banu Muhammad H Kasri, *Sejarah Peradaban Dan Pemikiran Ekonomi Islam* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2021).

² Muhammad, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Yogyakarta: UII Press, 2019).

Rasulullah SAW sebagai seorang rasul tauladan bagi umat muslim. Dikatakan bahwa bangsa arab telah terkenal sebagai bangsa pedagang sebelum periode Rasulullah SAW. Dengan demikian maka yang menjadi fokus pembahasan yaitu sejarah perekonomian yang terjadi pada masa beberapa nabi sebelum masa Rasulullah dan perekonomian pada masa Rasulullah SAW.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu menguraikan biografi dan pemikiran perekonomian beberapa nabi sebelum Rasulullah SAW yaitu Nabi Adam, Nabi Yusuf, Nabi Nuh dan Nabi Musa dan pemikiran perekonomian masa Rasulullah. Sumber data yang diperoleh yaitu melalui buku-buku, artikel, jurnal dan literature lain yang berhubungan dengan pembahasan di atas.

Metode penulisan dalam makalah ini menggunakan metode kualitatif³ dengan penelitian kepustakaan, dengan pendekatan metodologi sejarah yaitu mengumpulkan sumber data dan manuskrip dari jurnal, kitab dan buku dari berbagai disiplin ilmu, baik buku tentang agama, tafsir, peradaban, sejarah dan ekonomi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Biografi Nabi Adam, Nabi Yusuf, Nabi Nuh dan Nabi Musa

Nabi Adam AS

Nabi adam adalah manusia pertama yang diciptakan oleh Allah SWT untuk menjadi khalifah di muka bumi, hal tersebut dijelaskan di dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 30 yang berbunyi⁴:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ (٣٠)

Artinya : *Dan ingatlah ketika tuhanmu berfirman kepada para malaikat : “Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi”. Mereka berkata: “mengapa engkau hendak menjadikan khalifah di muka bumi itu orang yang akan membuat kerusakan kepadanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji engkau dan mensucikan engkau?” Tuhan berfirman “Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.*

Dalam ayat di atas disebutkan bahwa Allah menciptakan manusia (Adam) sebagai khalifah di bumi, dan lalu para malaikat bertanya akan hal tersebut mengapa Allah menciptakan khalifah di muka bumi orang

³ Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, ed. by Conny R Semiawan (Jakarta: Grasindo, 2018) <<https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>>.

⁴ Departemen Agama, *Al-Qur'anul Karim MIRACLE the Reference 22 Keunggulan Al-Qr'anyang Emudahkan Al-Qur'an Dengan Referensi Yang Shahih, Lengkap Dan Komprehensif* (Bandung: Sygma Publising, 2010).

yang akan membuat kerusakan dan menumpahkan darah? Sebagian ulama mengatakan, sesungguhnya malaikat mengatakan seperti itu karena Allah mengizinkan mereka untuk bertanya ihwal hal itu setelah diberitahukan kepada mereka bahwa khalifah itu terdiri atas keturunan Adam. Pada awalnya malaikat menyangka bahwa keturunan Adam hanya akan menumpahkan darah dan membuat kerusakan di muka bumi. Mereka tidak menduga bahwa di antara keturunan Adam ada yang akan menjadi nabi, orang shaleh dan wali. Allah berfirman pada akhir ayat ke 30 Surat Al-Baqarah, "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui"⁵.

Penciptaan nabi Adam dijelaskan di dalam Al-Quran surah Ali Imran ayat 59, yang artinya : *"sesungguhnya perumpamaan penciptaan isa bagi Allah, adalah seperti penciptaan Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya: "jadilah" (seorang manusia), maka jadilah dia"*⁶.

Dalam keterangan beberapa ulama dijelaskan

bahwa proses penciptaan nabi adam dimulai dengan diciptakan dari tanah, diproses dari tanah liat yang memakan waktu selama 120 tahun, yaitu 40 tahun di tanah kering, 40 tahun di tanah basah dan 40 tahun di tanah berbau dan hitam, lalu kemudian Allah mengubah tubuh tersebut dengan rupa kemuliaan yang diciptakan pada hari Jumat⁷. Setelah menciptakan nabi Adam, maka Allah juga menciptakan Siti Hawa dari tulang rusuk Nabi Adam ketika tidur sebagai pasangannya.

Nabi Nuh AS

Nabi Nuh adalah seorang rasul pertama yang diutus oleh Allah dan diceritakan di dalam Alqur'an, Nabi Nuh diangkat menjadi nabi sekitar tahun 3650 SM. Nuh merupakan keturunan ke-9 dari Nabi Adam, ayahnya bernama Lamik bin metusyalih bin idris bin yarid bin mahlail bin qainan bin anusyir bin syit bin adam. Nabi Nuh hidup selama 950 tahun, mempunyai istri bernama Wafilah dengan empat putra yaitu Kan'an, Yafith, Syam dan Ham⁸.

Nabi-Nabi di Mesir dan Fira'un

Nabi Yusuf adalah merupakan anak dari Nabi Ya'qub dan ibunya bernama Rahil, merupakan keturunan Bani Israil yang hidup di kan'an

⁵ Wahidah S & Saepudin Ahmad Baktiyani, 'Dimensi Ekonomi Dalam Kehidupan Nabi Adam (Tafsir Surat Thaha Ayat 117-119 Dan Surat Al-Baqarah Ayat 36)', *Eksisbank*, 2.2 (2018).

⁶ Departemen Agama, *Syamil Al-Qur'an* (Departemen Agama, 2007).

⁷ Rusman Siregar, 'Kisah Nabi Adam Dan Proses Penciptaannya', *Kalam.Sindrom.Com*, 2019.

⁸ Iain Salatiga, 'TAFSIR AL-MISBAH', December, 2019 <<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.23808.17926>>.

mesir, Yusuf memiliki sebelas saudara salah satunya adalah Benyamin. Nabi Yusuf diangkat menjadi nabi pada tahun 1715 SM.

Nabi Musa adalah anak dari Amran Bin Qahats, keturunan Nabi Ya'qub Bin Ishak berasal dari suku Lewi, Mesir. Nabi Musa diangkat menjadi Nabi pada tahun 1450 SM. Beliau merupakan salah satu Nabi yang termasuk kedalam Ulul Azmi, umat Nabi Musa bernama Bani Israil yang hidup pada raja firau di Mesir.

2. Pemikiran-pemikiran dibidang perekonomian Nabi Adam

Setelah Nabi Adam dan Siti Hawa diciptakan, kemudian Allah mempersilahkan keduanya untuk tinggal di surga serta menikmati semua nikmat yang ada di dalamnya kecuali pohon khuldi. Hal tersebut dijelaskan di dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 35⁹:

وَقُلْنَا يَا آدَمُ اسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ وَكُلَا مِنْهَا رَغَدًا حَيْثُ شِئْتُمَا وَلَا تَقْرَبَا هَذِهِ الشَّجَرَ فَقَدْ كُنتُمَا ظَالِمِينَ

Artinya : *“Dan kami berfirman: “hai Adam, diamilah oleh kamu dan istrimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim”*.

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa sejak Nabi Adam dan Siti Hawa di surga sudah melakukan suatu kegiatan yang bernilai ekonomi yaitu makan (konsumsi).

Kemudian Nabi Adam dan Siti Hawa diturunkan ke bumi karena melanggar perintah Allah untuk menjauhi pohon khuldi, selama di Bumi malaikat Jibril mengajari tentang banyak hal kepada Nabi Adam, termasuk bertani dan cara membuat makanan. Cerita tentang awal kehidupan Nabi Adam dan Siti Hawa yang dinukil dari karya Syaikh Muhammad bin Ahmad bin Iyas terjemahan oleh Abdul Halim berjudul “kisah penciptaan dan tokoh-tokoh sepanjang zaman”, bahwa Nabi Adam mengadu kepada Jibril tentang persoalan telanjang dan panasnya matahari, kemudian Jibril pergi menemui Siti Hawa dengan membawa kibas dari surga dan memotong bulunya untuk kemudian diajarkan ke Siti Hawa cara memintal wol, kemudian ditenun untuk dijadikan mantel. Berikutnya Jibril mengajarkan bagaimana mengelola tanah kepada Nabi Adam yaitu dengan membawa dua kerbau dari surga, dan segenggam benih gandum untuk kemudian ditanam oleh Nabi Adam, dilanjut dengan bagaimana cara memanen, menggiling gandum, dan kemudian membuat roti untuk dimakan¹⁰.

Nabi Adam dan Siti Hawa diturunkan di bumi di tempat yang berbeda dan bertemu kembali setelah 40 hari di jabal rahmah. Nabi Adam dan Siti Hawa pun memulai kehidupan baru sebagai manusia biasa di bumi, belajar bercocok tanam, membuat rumah dari kayu untuk melindungi dari panas dan

⁹ Departemen Agama, *Al-Qur'anul Karim MIRACLE the Reference 22 Keunggulan Al-Qr'anyang Emudahkan Al-Qur'an Dengan Referensi Yang Shahih, Lengkap Dan Komprehensif* .

¹⁰ Miftah H. Miftah H. Yusufpati, ‘Jibril Mengajari Adam Bertani Dan Mengolah Gandum Menjadi Roti’, *Sindow.News.Com*, 2020.

dingin, Allah juga memberinya 8 pasang lembu, 2 kambing, dan 2 domba untuk diperah dan di minum susunya, dan menggunakan bulu-bulu hewan tersebut sebagai pakaian ¹¹.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa perilaku ekonomi sudah dilakukan sejak manusia pertama yang diciptakan oleh Allah, mulai dari nilai ekonomi konsumsi dimana Nabi Adam dan Siti Hawa dipersilahkan untuk menikmati makanan-makanan yang ada di surga (kecuali pohon khuldi) hingga nilai produksi yang diajarkan oleh Allah dan Jibril kepada Nabi Adam dan Siti Hawa yaitu mengelola tanah, membuat baju dan juga membangun rumah dari kayu yang kemudian dilanjut oleh anaknya Qabil sebagai seorang petani dan bercocok tanam, dan Habil sebagai seorang peternak dan pembalok ¹².

Nabi Nuh AS

Nabi Nuh merupakan nabi ketiga yang di utus oleh Allah dan rasul pertama yang mendapat perintah Allah untuk berdakwah secara terang-terangan, serta orang pertama yang mendapat syariat (hukum) Allah, adalah orang pertama yang memprakarsai ekonomi industry yakni dalam hal pembuatan bahtera/perahu/kapal laut walaupun dalam pembuatan yang pertama tidak berhubungan dengan industry komersial ¹³.

Allah berfirman dalam surah Al-Hud ayat 37 ¹⁴:

وَأَصْنَعُ الْفُلَ بِأَعْيُنِنَا وَوَحْيِنَا وَلَا تُخَاطِبُنِي فِي الْذِينَ ظَلَمُوا إِنَّهُمْ مُّعْرِضُونَ

Artinya : *“Dan buatlah bahtera itu dengan pengawasan dan petunjuk wahyu kami, dan janganlah kamu bicarakan dengan Aku tentang orang-orang yang zalim itu, sesungguhnya mereka itu akan ditenggelamkan.”*

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa dalam pembuatan bahtera Nabi Nuh dikerjakan dalam pengawasan dan petunjuk langsung dari Allah, dimana bahtera itu akan digunakan untuk memuat Nabi Nuh, keluarga, kaum yang beriman serta binatang dengan berpasang-pasangan, sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Hud ayat 40:

حَتَّىٰ إِذَا جَاءَ أَمْرُنَا وَفَارَ التَّنُّورُ قَلْنَا احْمِلْ فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ آتَيْنِ وَأَهْلِكَ إِلَّا مَنْ سَبَقَ عَلَيْهِ الْقَوْلُ وَمَنْ آمَنَ ۚ وَمَا آمَنَ مَعَهُ إِلَّا قَلِيلٌ

Artinya : *“Hingga apabila perintah Kami datang dan dapur telah memancarkan air, Kami berfirman: “muatkanlah ke dalam bathera itu dari masing-masing binatang sepasang (jantan dan betina), dan keluargamu kecuali orang yang telah terdahulu ketetapan terhadapnya dan (muatkan pula) orang-orang yang beriman”. Dan tidak beriman bersama dengan Nuh itu kecuali sedikit”.*

Disebutkan bahwa dalam catatan sejarah, pembuatan bahtera Nabi Nuh menghabiskan waktu 20-30 bahkan ada yang mengatakan sampai 100

¹¹ Ahmad, 'Kisah Nabi Adam: Dari Awal Penciptaan Hingga Turun Ke Bumi, Dalam', *Www.Gramedia.Com*, 2021.

¹² Qurrota A'yuni, 'Kisah Anak Nabi Adam: Qabil, Habil, Labuda, Iklima, Syith Dan Putra-Putra Nabi Adam Yang Lain', *Islamic.Co.Id*, 2021.

¹³ Anafarhanah Sri, 'Peran Ekonomi Islam Dalam Dakwah Nabi Muhammad SAW', *Jurnal Ilmu Dakwah*, 14.28 (2015).

¹⁴ Depag, *Miracle the Reference, Syaamil Al-Qur'an* (Bogor, 2007).

tahun, dimana bahtera tersebut terbuat dari kayu jati yang konon berukuran panjang 300 hasta, lebar 50 hasta dengan tinggi 30 hasta. Atiqatul maula menjelaskan bahwa Ibnu Khaldun mempunyai keahlian berbagai bidang¹⁵.

Dijelaskan dalam buku Muqaddimah Ibnu Khaldun versi terjemah¹⁶, bahwasanya Guru pertama dalam ilmu pertukangan kayu di dunia yaitu adalah Nabi Nuh As. Dimana dengan keahlian tersebut Nabi Nuh membangun sebuah kapal penyelamat (*Ark*) /bahtera, dimana dengan kapal tersebut nabi Nuh menjalankan mukjizat kenabiannya selama banjir. Tidak adanya informasi keberadaan ilmu pertukangan yang diketahui sebelum kisah nabi Nuh, sehingga dengan demikian nabi Nuh dianggap sebagai orang yang pertama kali mempelajari ilmu pertukangan.

Nabi-Nabi di Mesir dan Fira'un

Nabi Yusuf dalam kisahnya pernah menjadi seorang bendaharawan Negara, seperti yang tertuang dalam surah yusuf ayat 55:

قَالَ اجْعَلْنِي عَلَىٰ خَزَائِنِ الْأَرْضِ ۗ إِنِّي حَفِيظٌ عَلَيْم

Artinya : *“berkata Yusuf: “Jadikanlah aku bendaharawan Negara (Mesir), sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan”.*

Diceritakan dalam surah yusuf ayat 55 yang ditafsirkan oleh Kementrian Agama RI yaitu dimana

raja menceritakan tentang mimpinya serta meminta saran untuk mengatasi 7 tahun masa kering. Kemudian yusuf meminta kepada raja agar supaya menyerahkan urusan yang berhubungan dengan perekonomian Negara kepada Nabi Yusuf agar Nabi Yusuf bisa mengatur dengan sebaik mungkin guna menghindari kelaparan dimusim kemarau. Kemudian yusuf mengatakan tentang rencana jangka panjangnya bahwa dalam musim subur yang panjang pertanian harus di tingkatkan dan tidak boleh ada lahan yang kosong yang tidak ditanami, sehingga ketika musim kemarau datang maka persediaan bahan makanan yang disiapkan saat musim subur bisa diambil sedikit demi sedikit, sedangkan batang gandum bisa untuk makan ternak. Mendengar perencanaan yusuf tersebut raja sangat senang dan menambha kepercayaan terhadap kepintaran dan kebijaksanaannya sehingga semua usul yusuf diterima oleh raja, bahkan tidak hanya soal pertanian saja melainkan semua urusan Negara sudah diberikan kepada Nabi Yusuf.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa Nabi Yusuf adalah orang pertama yang membuat dasar-dasar ilmu perencanaan perekonomian, dimana perencanaan ekonomi Nabi Yusuf yaitu dengan meningkatkan produksi (pada masa subur) serta berhemat saat musim kemarau dan membangun lumbung sebagai tempat menyimpan makanan.

¹⁵ Warsidi Nurul Mauludiyah., 'The Joins of Economic Strength According To Ibn Khaldun', *PARADIGMA, Journal of Science, Religion and Culture Studies*, 20.1 (2023), 49–64 <<https://doi.org/https://doi.org/10.33558/paradigma.v20i1.5931>>.

¹⁶ Al-Allamah Abdurahman bin Muhammad bin Khaldun penerjemah: Masturi Ilham Lc dkk., *Mukaddimah Ibnu Khaldun* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kaustar, 2016).

Selain perencanaan ekonomi, Nabi Yusuf juga membuat kebijakan ekonomi yaitu pembayaran sebagai hukum ekonomi, yang berhutang harus membayar, serta penerapan hukuman bagi pencuri¹⁷.

Nabi Musa hidup pada zaman fir'aun yaitu raja yang kejam terhadap kaumnya, suatu ketika Nabi Musa berjumpa dengan dua orang yang berkelahi dimana satu orang berasal dari bani Israil dan satu orang berasal dari Qibthi, Nabi Musa mencoba meleraikan keduanya dengan memukul orang bani qibthi hingga membuat orang tersebut meninggal. Selang beberapa waktu datang seorang laki-laki yang memberikan kabar bahwa dikota melakukan musyawarah untuk membunuh Nabi Musa. Untuk menghindari hal tersebut maka Nabi Musa melarikan diri hingga sampai di Madyan, Nabi Musa bertemu dengan dua perempuan yang tidak lain adalah putri dari Nabi Syuaib. Nabi Musa membantu kedua perempuan itu untuk meminumkan ternak-ternaknya, karena kebaikan Nabi Musa akhirnya kedua perempuan itu menceritakan kepada ayahnya Nabi Syuaib, Nabi Musa dipanggil untuk menghadap Nabi Syuaib dan diminta bekerja untuk mengembalakan kambing-kambing Nabi Syuaib selama 10 tahun dengan upah menikahkan salah satu putri Nabi Syuaib dengan Nabi Musa. Nabi Musa mneyetujuinya sebagai suatu perjanjian dengan menyertakan Allah sebagai saksi perjanjian tersebut.

Dilihat dari cerita di atas maka dapat dilihat nilai-nilai yang terkandung di dalamnya yaitu: keikutsertaan perempuan dalam suatu usaha yaitu putri Nabi Syuaib yang bekerja mengembalakan kambing ayahnya, kerjasama yang terjalin antara Nabi Musa dengan Nabi Syuaib, adanya reward/upah yaitu menikahkan salah satu putrinya dengan Nabi Musa, adanya kontrak perjanjian sebelum pekerjaan itu dilakukan serta kesepakatan kedua belah pihak¹⁸.

Perekonomian mesir kuno dilansir dari laman Wikipedia yaitu firaun adalah raja yang sangat berkuasa terhadap Negaranya, merupakan komandan militer tertinggi dan kepala pemerintahan. Perekonomian mesir kuno dilihat dari segi pertanian yaitu dilihat dari kondisi geografis yang mendukung serta kondisi tanah yang subur didekat tepi sungai Nil membuat bangsa mesir mampu memproduksi makanan yang banyak. Bangsa mesir menanam gandum emmer dan jelai serta beberapa gandum lainnya sebagai bahan untuk membuat roti dan bir. Menanam tanaman flax yang kemudian diambil batangnya sebagai serat, dimana serat-serat tersebut dipisahkan dan pintal menjadi benang dan digunakan untuk menenun linen kemudian dibuat pakaian. Papyrus ditanam untuk kemudian digunakan untuk membuat kertas. Tidak hanya itu bangsa mesir juga menanam sayuran dan buah-buahan.

¹⁷ Aisyah Nasyiatul, 'Perencanaan Dan Kebijakan Ekonomi Nabi Yusuf As.', *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 3.2 (2021).

¹⁸ Mesra Alimin, 'Pesan Alquran Dalam Kerjasama Musa Dengan Syu'ayb Tentang Pengelolaan Bisnis', *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 4.1 (2012).

Dalam industri perdagangan, bangsa mesir kuno melakukan perdagangan dengan negeri-negeri tetangga untuk memperoleh barang yang tidak terdapat di mesir. Mesir kuno mendapatkan kayu yang berkualitas tinggi yang berasal dari Byblos. Pada masa dinasti kelima, mesir kuno dan punt berdagang emas, eboni, dammar, gading serta binatang liar seperti monyet. Mesir memasok timah dan tembaga dari Anatolia untuk membuat perunggu. Sebagai ganti dari impor bahan baku dan barang mewah, maka mesir juga mengeksport gandum, emas, linen, papyrus dan barang-barang jadi seperti kaca dan benda-benda batu.

Masa Peradaban Jazirah Arab

Sumber daya ekonomi masyarakat Arab sebelum datangnya islam sangatlah sederhana, Jazirah Arab terdiri dari wilayah perbukitan dan gurun tandus dengan sumber daya yang sangat terbatas menjadikan perekonomiannya terdiri dari kurma dan beberapa tanaman buah-buahan yang dihasilkan dari tanah perkebunan yang ada di daerah Thaif dan beberapa daerah beriklim sedang, sedangkan hasil komoditas utama yang mendatangkan keuntungan besar dan strategis adalah hewan ternak seperti domba, harta rampasan perang dan penguasaan suatu wilayah, termasuk budak/ hamba sahaya, dapat dikatakan sebagai sumber kekayaan yang didapat dengan jalan eksploitasi, penindasan, dan perbudakan yang dilaklukan oleh

golongan yang kuat terhadap golongan yang lemah.

Dilihat dari segi perdagangan, Rasulullah SAW, diutus oleh Allah kepada masyarakat dengan komunitas pebisnis, penduduk Mekkah terdiridari para pedagang yang dapat dikatakan terkaya di Semenanjung Arab. Suku Quraisy sebagai kelompok saudagar kaya memiliki barang dagangan terbanyak diantara kabilah suku-suku Arab. Kondisi dan aktifitas perdagangan disebut dalam Q.S. Quraisy, ayat 1-4 ¹⁹:

"Kebiasaan suku Quraisy bepergian melakukan aktifitas perdagangan pada musim dingin ke negeri Yaman, dan pada musim panas ke negeri Syam. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan pemilik rumah ini (baitullah). Yang telah member mereka makan, sehingga bebas dari kelaparan dan memberikan karunia kebebasan dari rasa takut".

Suku Qureisy melakukan perjalanan dagang kedua arah tersebut dengan mengeksport barang utama seperti kulit, minyak wangi dan kurma, dan juga mengimpor minyak goreng dan rempah-rempah lainnya, Perdagangan mereka menciptakan keuntungan yang signifikan dalam bentuk emas dan perak. Keuntungan tersebut berupa uang dinar emas dan dirham perak Persia ²⁰.

Sebelum mengenal koin dinar dan dirham, maka transaksi yang dilakukan orang-orang pada masa itu yaitu dengan sistem barter (tukar menukar barang) dan kemudian

¹⁹ Departemen Agama, *Al-Qur'anul Karim MIRACLE the Reference 22 Keunggulan Al-Qr'anyang Emudahkan Al-Qur'an Dengan Referensi Yang Shahih, Lengkap Dan Komprehensif*".

²⁰ Saifullah Edyson, 'Pembangunan Ekonomi Pada Masa Pemerintahan Rasulullah SAW', *Islamic Banking*, 2.1 (2016).

digantikan dengan hadirnya koin dinar dan dirham.

Dikutip dari laman kumparan bisnis ²¹, dijelaskan bahwa sejarah Dinar dan Dirham sebenarnya sudah ada jauh sebelum datangnya agama islam. Peneliti sejarah menemukan sebuah fakta bahwa perak yang digunakan sebagai alat tukar sudah digunakan pada masa nabi Yusuf, hal tersebut dijelaskan dalam QS Yusuf ayat 20, dimana terdapat kata *Daraahima ma'duudatin* yang artinya beberapa dirham/perak saja. Umat islam mengadopsi dinar dan dirham dari peradaban Persia dimana saat itu orang Persia menyebut dengan kata *drachm*, kemudian dinar dan dirham tersebut mulai digunakan sebagai alat transaksi oleh umat islam yaitu pada masa kepemimpinan Khalifah Umar bin Khattab pada tahun 642 M atau 1 dasawarsa setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW, Dimana waktu itu Umar mengganti sebutan *drachm* menjadi dirham. Sedangkan koin dirham dicetak pertama kali pada tahun 651 M yaitu pada masa kepemimpinan Khalifah Utsman bin Affan, dimana pada cetakan pertama tersebut menggunakan lafadz *Bismillah*.

Sedangkan dinar yang pertama kali dimiliki oleh pemerintahan islam yaitu pada masa kepemimpinan Abdul Malik bin Marwan yakni 50 tahun pasca wafatnya Nabi Muhammad SAW. Pada masa pemerintahan Abdul Malik bin Marwan yaitu sekitar tahun 75

Hijriyah atau 679 SM, dinar yang digunakan adalah setara dengan 4,25 gram emas dengan 22 karat dan berdiameter 23 milimete. Sedangkan dirham yaitu setara dengan 2,975 gram perak murni ²².

Kegiatan perdagangan yang dilakukan suku Quraisy sangat terkenal, terutama perdagangan dengan Syam, Yaman dan Irak. Dimana nabi sendiri pernah melakukan perdagangan ke syam dengan ikut bersama pamannya Abu Thalib, dan kemudian beliau menjalin kerja sama bersama siti Khadijah. Dalam melakukan perjalanan dagang tersebut, para pedagang Mekkah melakukan perjanjian dan membayar semacam pembayaran pajak jaminan keselamatan perjalanan bagi qabilah-qabilah pada wilayah yang akan dilewati, untuk melindungi kafilah mereka pada rute perdagangan yang akan dilewati. Sebaliknya para pemuka qabilah-qabilah tersebut menerima dengan rela dan tanggung jawab, dikarenakan warganya juga memiliki kepentingan untuk mengunjungi kota Mekkah untuk melakukan ibadah haji setiap tahun, sehingga terjadi layanan timbal-balik dengan pemuka Qureisy ²³.

Jika dilihat dari pertanian, maka jazirah arab terkenal dengan daerah pertanian yang subur. Bangsa arab menggunakan lembu, unta, keledai untuk membajak lahan pertanian, mengalirkan air dari sumber air yang besar untuk mengairi lahan pertanian dan perkebunan yang luas. Negeri

²¹ Wendiyanto Saputro, 'Mengenal Dinar Dan Dirham, Mata Uang Dari Zaman Nabi Yang Nilainya Stabil', *Kumparan.Com*, 2021.

²² Adi M Daryono, 'Mengenal Dinar Dirham, Sistem Pembayaran Di Zaman

Rasulullah Pengganti Barter', *Alamisharia.Co.Id*, 2022.

²³ Muhammad Syafii Antonio, *Muhammad SAW the Super Leader Super Manager* (Jakarta: PLM, 2007).

Yaman, Oman, Hadlramout, al-Yamamah dan Tihama, Taif dan Yatsrib, adalah daerah-daerah yang memproduksi hasil-hasil pertanian yang memenuhi pasar-pasar di Semenanjung Jazirah Arab. Para petani Taif mengimpor bibit pohon berbagai buah-buahan dari negeri Syam, dimana hal itu menunjukkan tingginya volume transaksi perdagangan antara para pedagang di Semenanjung Jazirah Arab. Jazirah Arab juga terkenal dengan pengembalaan peternakan, industry susu dan penyamakan kulit.

Bagi penduduk mekkah dengan kondisi wilayah yang tandus, maka mereka memilih jalan berniaga untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Beberapa metode Rasulullah dalam pendayagunaan sumber daya ekonomi yaitu ²⁴: 1). Mengarahkan aktivitas kegiatan ekonomi pada sector perdagangan, dengan diterapkannya prinsip kejujuran dan keadilan dalam bertransaksi. Beliau sendiri sebagai sosok pedagang handal, yang paling mengerti dan memahami banyak hal tentang berbagai rahasia dan permasalahan dalam transaksi perdagangan, yang menyebabkan timbulnya dampak negative atas masyarakat umum. Karena itu banyak hadits Rasulullah berkenaan dengan ketentuan etika berbisnis dan terfokus pada nilai-nilai akhlak mulia dalam berdagang, seperti: “Pedagang yang jujur dan terpercaya posisinya bersama dengan para nabi dan orang-orang jujur serta para syuhada. Sedangkan pedagang muslim bersikap ramah dalam bertransaksi, baik membeli maupun

menjual. Larangan melakukan kecurangan, pemalsuan, kelicikan dan segala jenis eksploitasi untuk memperoleh laba berlipat, dengan mengambil kesempatan dari kebodohan atau ketidaktahuan pembeli atas harga barang yang sebenarnya. Larangan perilaku riba, *gharar* (segala praktek transaksi jual-beli bersifat ketidakpastian). Larangan menimbun barang untuk menaikkan harga komoditi di pasar.

2). Menganjurkan kegiatan ekonomi pada sector pertanian, dalam banyak hadits Rasulullah menganjurkan kepada aktivitas bercocok-tanam, seperti: “Seorang muslim yang menanam pohon yang menghasilkan buah, kemudian dimakan oleh burung, manusia atau hewan; makahal tersebut merupakan sedekah baginya”. Dalam hadits lain Rasulullah bersabda: “*jika tiba hari kiamat, dan di tangan kamu sekalian memegang bibit, maka hendaklah orang tersebut menanamnya.*”

Alkattany mengatakan dalam kitab *al-Barakah*, bahwa kaum Muhajirin dan Anshar adalah para petani, dan mereka adalah sebaik-baik umat ²⁵.

Sejarah pertanian sudah ada sejak zaman nabi Adam yaitu manusia pertama yang diciptakan oleh Allah SWT. Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa beliau diajarkan langsung oleh malaikat jibril perihal mengelola tanah/bercocok tanam. Kemudian perkembangan ilmu pertanian dalam peradaban islam dimulai sejak zaman Nabi Muhammad SAW, dimana beliau memerintahkan kepada kaum anshor

²⁴ Adiwarmanto Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Jakarta: RajaGrafindoPersada, 2014).

²⁵ Edyson.

untuk tidak meninggalkan profesi pertanian, namun justru meminta agar supaya dengan adanya dunia pertanian/perkebunan menjadi pemer satu bagi kaum anshor dan kaum muhajirin²⁶.

Metode ilmu pertanian yang digunakan hingga saat ini merupakan perpaduan ilmu-ilmu yang telah dilakukan atau diajarkan sebelum masa nubuwah yaitu dari manusia pertama yakni nabi Adam, kemudian dilanjut oleh para nabi-nabi setelahnya dan peradaban bidang pertanian dalam islam baru dimulai pada masa Rasulullah SAW. Perkembangan pertanian terus berkembang yang kemudian dilanjutkan oleh para sahabat, khulafaurrasyidin, serta dengan lahirnya para tokoh atau ahli-ahli ilmu dibidang pertanian. Perkembangan dalam bidang pertanian terus mengalami peningkatan seiring dengan perkembangan zaman dan semakin canggihnya teknologi.

D. Kesimpulan

Peradaban perekonomian sudah ada dan ditata pondasinya oleh para nabi sejak zaman dahulu yakni mulai dari nabi Adam hingga sampai pada nabi Muhammad SAW. Nilai ekonomis yang diajarkan oleh Allah kepada Nabi Adam dan Hawa yang pertama yaitu konsumsi, dimana Allah memerintah Nabi Adam dan Siti Hawa untuk menikmati semua makanan yang ada di surga. Dilanjut dengan dunia pertanian, perdagangan, perindustrian dan ekonomi sector riil yang berkembang semakin pesat hingga saat ini.

²⁶ Khuluq H.V& Lahuri bin S. Syamsuri, 'Perkembangan Pertanian Dalam Peradaban Islam:Sebuah Telaah Histori

Kitab Al Filaha Ibnu Awwam.', *Tamaddun: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, 8.1 (2020).

Referensi

- [1] Adi M Daryono, 'Mengenal Dinar Dirham, Sistem Pembayaran Di Zaman Rasulullah Pengganti Barter', *Alamisharia.Co.Id*, 2022
- [2] Ahmad, 'Kisah Nabi Adam: Dari Awal Penciptaan Hingga Turun Ke Bumi, Dalam', *Www.Gramedia.Com*, 2021
- [3] Aisyah Nasyiatul, 'Perencanaan Dan Kebijakan Ekonomi Nabi Yusuf As.', *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 3.2 (2021)
- [4] Al-Allamah Abdurahman bin Muhammad bin Khaldun penerjemah: Masturi Ilham Lc dkk., *Mukaddimah Ibnu Khaldun* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kaustar, 2016)
- [5] Alimin, Mesra, 'Pesan Alquran Dalam Kerjasama Musa Dengan Syu'ayb Tentang Pengelolaan Bisnis', *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 4.1 (2012)
- [6] Antonio, Muhammad Syafii, *Muhammad SAW the Super Leader Super Manager* (Jakarta: PLM, 2007)
- [7] Baktiyani, Wahidah S & Saepudin Ahmad, 'Dimensi Ekonomi Dalam Kehidupan Nabi Adam (Tafsir Surat Thaha Ayat 117-119 Dan Surat Al-Baqarah Ayat 36)', *Eksisbank*, 2.2 (2018)
- [8] Depag, *Miracle the Reference, Syaamil Al-Qur'an* (Bogor, 2007)
- [9] Departemen Agama, *Al-Qur'anul Karim MIRACLE the Reference 22 Keunggulan Al-Qr'anyang Emudahkan Al-Qur'an Dengan Referensi Yang Shahih, Lengkap Dan Komprehensif* (Bandung: Sygma Publising, 2010)
- [10] ———, *Syamil Al-Qur'an* (Departemen Agama, 2007)
- [11] Edyson, Saifullah, 'Pembangunan Ekonomi Pada Masa Pemerintahan Rasulullah SAW', *Islamic Banking*, 2.1 (2016)
- [12] Karim, Adiwarmarman Azwar, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Jakarta: RajaGrafindoPersada, 2014)
- [13] Kasri, Rahmania A dan Banu Muhammad H, *Sejarah Peradaban Dan Pemikiran Ekonomi Islam* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2021)
- [14] Miftah H. Yusufpati, Miftah H., 'Jibril Mengajari Adam Bertani Dan Mengolah Gandum Menjadi Roti', *Sindow.News.Com*, 2020
- [15] Muhammad, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Isdlam* (Yogyakarta: UII Press, 2019)
- [16] Nurul Mauludiyah., Warsidi, 'The Joints of Economic Strength According To Ibn Khaldun', *PARADIGMA, Journal of Science, Religion and Culture Studies*, 20.1 (2023), 49–64 <<https://doi.org/https://doi.org/10.33558/paradigma.v20i1.5931>>
- [17] Qurrota A'yuni, 'Kisah Anak Nabi Adam: Qabil, Habil, Labuda, Iklima, Syith Dan Putra-putra Nabi Adam Yang Lain', *Islamic.Co.Id*, 2021
- [18] Raco, Jozef, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, ed. by Conny R Semiawan (Jakarta: Grasindo, 2018) <<https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>>
- [19] Salatiga, Iain, 'TAFSIR AL-MISBAH', December, 2019 <<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.23808.17926>>
- [20] Saputro, Wendiyanto, 'Mengenal Dinar Dan Dirham, Mata Uang Dari Zaman Nabi Yang Nilainya Stabil', *Kumparan.Com*, 2021
- [21] Siregar, Rusman, 'Kisah Nabi Adam Dan Proses Penciptaannya', *Kalam.Sindrom.Com*, 2019
- [22] Sri, Anafarhanah, 'Peran Ekonomi Islam Dalam Dakwah Nabi Muhammad SAW', *Jurnal Ilmu Dakwah*, 14.28 (2015)
- [23] Syamsuri, Khuluq H.V& Lahuri bin S., 'Perkembangan Pertanian Dalam Peradaban Islam:Sebuah Telaah Histori Kitab Al Filaha Ibnu Awwam.', *Tamaddun: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, 8.1 (2020)